

ANALISIS WACANA KRITIS MODEL TEUN A VAN DIJK MENGENAI BERITA COVID-19 BERTAJUK 'PEMBERLAKUAN PEMBATAHAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM)' DI RADARBANYUMAS.CO.ID

Gita Anggria Resticka, Erwita Nurdianto, Gigih Ariastuti Purwandari

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman

gita.resticka@unsoed.ac.id ; erwita.nurdianto@unsoed.ac.id ; gigih.purwandari@unsoed.ac.id

ABSTRAK

Dalam situasi pandemi Covid-19, instansi pemerintah dituntut untuk dapat berperan sebagai sumber informasi atau berita yang valid. Melalui media massa radarbanyumas.co.id informasi atau berita dari instansi Pemerintah dapat disebarluaskan kepada khalayak ramai. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis Teun A. Van Dijk. Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran tentang bagaimana konstruksi berita melalui teks dan wacana di media massa online radarbanyumas.co.id yang bertajuk Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di wilayah Banyumas Raya. Penelitian ini mendeskripsikan dimensi teks yang mencakup dimensi superstruktur meliputi koherenitas dan skematik teks, dimensi struktur makro serta dimensi struktur mikro yang ditemukan dalam unsur latar, detil, maksud, praanggapan, bentuk kalimat (pasif dan aktif), koherensi (koherensi aditif, sebab akibat dan kontras), kata ganti (pronominal), leksikon, grafis dan metafora (majas). Data penelitian diambil dari kumpulan teks dan dialog pada pemberitaan Covid-19 khususnya mengenai PPKM. Metode dan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan teknik simak dan catat. Analisis data dilakukan dengan menemukan komponen tekstual pada teks berita yang dikumpulkan seperti ringkasan (judul dan headline), latar belakang (konteks dan sejarah), konsekuensi (peristiwa atau tindakan konsekuensi dan tindakan verbal) dan komentar (evaluasi dan prediksi).

Kata Kunci: *Analisis Wacana Kritis, Dimensi Teks Teun A Van Dijk, Teks Berita, Radar Banyumas, Berita PPKM*

PENDAHULUAN

Maraknya pemberitaan mengenai pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berawal dari meningkatnya penyebaran virus Covid-19 yang mengharuskan pemerintah membuat pembatasan mobilitas masyarakat. PPKM merupakan langkah yang diinisiasi langsung oleh pemerintah pusat dan ditujukan kepada seluruh Kepala Daerah di Jawa-Bali berupa berbagai peraturan. Provinsi Jawa Tengah mengeluarkan dasar hukum pengaturan PPKM melalui Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah No.443.5/0000429 tanggal 8 Januari 2021 yang tercantum bahwa terdapat 23 kabupaten / kota yang harus melaksanakan PPKM saat pandemic Covid-19 (Mahardika, 2021). Salah satu yaitu wilayah Banyumas Raya yang meliputi Banyumas, Purbalingga, Cilacap, Banjarnegara dan Kebumen.

Sehubungan dengan hal tersebut, informasi PPKM sebagai upaya mengurangi penularan virus Covid-19 dikemas dengan baik dalam media massa Radar Banyumas. Radar Banyumas merupakan salah satu media massa terbesar di wilayah Banyumas Raya yang terdiri dari jenis cetak dan online. Berita tersebut dikemas menjadi sebuah wacana yang mengandung ideologi-ideologi tertentu serta menempatkannya dalam konteks historis tertentu. Kekuatan utama media yaitu mengkonstruksi realitas, karena mengemas berbagai isu yang ada sampai ke khalayak umum sehingga menjadi isu perbincangan saat ini (Eriyanto, 2011), (Alfaritsi, Anggraeni, & Fadhil, 2020). Begitu pula dengan media massa Radar Banyumas yang berisi pertentangan antara realitas sosial yang sarat dengan kepentingan, fakta yang beragam dan konflik sehingga perlu diteliti lebih dalam. Hal ini sejalan dengan pemikiran Teun A van Dijk yang mengungkapkan bahwa wacana merupakan kajian tentang proses kognitif yang aktual (mental) dan pembentukan serta pemahamannya oleh pengguna bahasa (Paramita, 2019). Analisis wacana mengamati konteks dari komunikasi, siapa yang mengkomunikasikan, dalam jenis khalayak dan situasi apa, media yang digunakan, bagaimana perbedaan tipe dari perkembangan komunikasi dan hubungan masing-masing pihak (Aswadi, 2018). Oleh karena itu, wacana PPKM di harian Radar Banyumas online sangat mempertimbangkan berbagai konteks seperti peristiwa, kondisi, latar dan situasi wacana.

Fokus penelitian ini membahas dimensi teks berdasarkan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk terkait penerapan kebijakan PPKM di wilayah Banyumas Raya. Urgensi penelitian ini yaitu membongkar wacana berita PPKM di radarbanyumas.co.id yang meliputi dimensi superstruktur (koherenitas, skematik teks), dimensi struktur makro (tema/topic), dimensi struktur mikro (latar, detil, maksud, praanggapan, bentuk kalimat, koherensi, kata ganti, leksikon, grafis dan metafora (majas), kognisi sosial dan konteks sosial dalam wacana berita PPKM di harian Radar Banyumas online. Selanjutnya, kebaruan dalam penelitian ini yaitu memperlihatkan dengan tegas isu sosial wacana PPKM di wilayah Banyumas Raya melalui identifikasi model analisis wacana kritis Van Dijk.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan model Teun A. Van Dijk. Data penelitian diambil dari kumpulan teks dan dialog pada pemberitaan Covid-19 khususnya mengenai PPKM di laman media massa online radarbanyumas.co.id. Analisis data dalam penelitian ini menemukan komponen tekstual pada teks berita yang dikumpulkan seperti ringkasan (judul dan headline), latar belakang (konteks dan sejarah), konsekuensi (peristiwa atau tindakan konsekuensi dan tindakan verbal) serta komentar (evaluasi dan prediksi). Dengan analisis ini dapat terlihat pembingkai pengetahuan (judul, ringkasan cerita yang bertindak sebagai bingkai untuk narasi yang lebih rinci), kata-kata dan metafora untuk menjelaskan tindakan yang dilakukan oleh pemangku kebijakan PPKM di wilayah Banyumas Raya serta konteks lainnya yang lebih luas terkait dengan wacana PPKM di radarbanyumas.co.id (Cameron & Panović, 2018). Inti dari analisis Van Dijk yaitu menggabungkan tiga dimensi dalam satu analisis yaitu dimensi teks, kognisi sosial dan konteks.

ANALISIS

Analisis Produksi Teks dalam Berita PPKM pada radarbanyumas.co.id

1. Struktur makro

Struktur makro atau elemen tematik merupakan tema utama dari suatu teks. Struktur Makro merupakan makna global atau umum dari satu teks dengan mengamati topik yang diangkat pada suatu teks. Topik umum pemberitaan yaitu mengenai pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang dicanangkan oleh pemerintah sebagai upaya pencegahan Covid-19.

2. Analisis Superstruktur

Elemen skematik atau superstruktur adalah bagaimana bagian dan urutan tulisan dikemas dalam teks opini utuh. Koherenitas teks wacana membahas keterpaduan dan keterkaitan antar subtopik dalam teks wacana PPKM di radarbanyumas.co.id secara skematik dan keterkaitan antar unsur teks. Pemberitaan dimulai dengan judul sebagai *summary*. Bagian *lead* menggambarkan perihal yang menjadi acuan dan mengiring pembaca pada wacana inti, antara lain:

- (a) *Banyumas menjadi salah satu wilayah yang akan menerapkan PSBB (PPKM). Bupati Banyumas, menuturkan penerapan PSBB akan dimulai 11 Januari – 25 Januari 2021 mendatang.*
- (b) *Pemerintah resmi memutuskan untuk memperpanjang PPKM di Wilayah Jawa-Bali mulai 26 Januari – 8 Februari 2021. Tercatat ada tujuh daerah yang menerapkan PPKM jilid II.*

Kemudian skema kedua yaitu *story* yang menjabarkan proses. Berita dijelaskan melalui judul artikel pemberitaan tersebut yang memberikan penjelasan bagaimana cara pemerintah mencegah penularan Covid-19 yaitu dengan melalui kebijakan PPKM ini.

- (c) *Diterapkannya PPKM I membuat angka kunjungan wisatawan menurun drastis.*
- (d) *Pemkab Cilacap melakukan penyekatan wilayah di perbatasan atau pintu masuk Kabupaten Cilacap. Hal ini dilakukan saat PPKM.*
- (e) *PPKM Tahap II memberikan kelonggaran. Salah satunya obyek wisata diperbolehkan buka tetapi dengan pembatasan yaitu dengan kapasitas pengunjung ditetapkan hanya 20 %.*

- (f) *Pemkab Purbalingga melalui Dinas Perhubungan menetapkan larangan parkir untuk kendaraan bermotor di lokasi sekitar alun-alun.*
- (g) *Selama PPKM, tempat karaoke belum diizinkan buka atau beroperasi.*

Selanjutnya, pada bagian penutup, adanya edukasi pembaca sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri No.1 Tahun 2021 tentang PPKM berbasis mikro di sejumlah kabupaten / kota di Pulau Jawa-Bali merupakan salah satu upaya strategis dalam menurunkan angka penyebaran Covid-19. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) merupakan langkah strategis yang diambil pemerintah guna menekan laju penularan pandemic Covid-19. Melalui kebijakan ini, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan tetap terjaga, sehingga aktivitas perekonomian di Banyumas dapat dijalankan walaupun dengan batasan sosial yang lebih ketat dan masif.

- (h) *PPKM Mikro dinilai menjadi langkah yang bagus, sampai-sampai Bupati Banyumas hendak permanenkan kebijakan yang lahir dari Pemerintah Pusat itu.*
- (i) *Dalam PPKM Mikro ini, masyarakat bisa berkegiatan bebas namun dengan syarat tetap mematuhi 3M. Kuncinya itu, memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas. Pada intinya, penerapan PPKM Mikro ini sebagai upaya menekan angka kematian, semakin lama semakin sedikit.*

Wacana berita PPKM Mikro dalam media massa online radarbanyumas.co.id terlihat komprehensif. Teks tersebut dilengkapi dengan pernyataan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan penerapan kebijakan PPKM di lapangan seperti Dinas Perhubungan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan serta Satpol PP yang membantu menyelesaikan dalam

3. Struktur Mikro Semantik (Latar, Detail, Maksud, Praanggapan)

Melalui wacana PPKM di media massa radarbanyumas.co.id, pemerintah di Kabupaten Banyumas Raya menekankan pada pembaca untuk ikut serta mencegah penyebaran Covid-19. Latar pada wacana Covid-19 yaitu tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang isinya berupa informasi mengenai kebijakan baru PPKM, seperti terlihat pada wacana:

- (i) *Pemberlakuan PPKM Mikro dinilai efektif karena masyarakat lebih menyadari dan mau melaksanakan 3M.*

Elemen detail dalam wacana ini bahwa dengan adanya kebijakan PPKM mampu berdampak positif dan negatif bagi masyarakat di wilayah Banyumas Raya. Elemen maksud dalam wacana tersebut bertujuan mengedukasi masyarakat tentang kesadaran disiplin proses untuk memutus rantai Covid-19 dan menghantarkan masyarakat menuju tatanan kehidupan baru. Selanjutnya, bagian praanggapan dalam teks ini menjelaskan kebijakan PPKM.

- (j) *Anggapan masyarakat, salah satu yang membuat imun meningkat adalah plesir. Kalau tempat plesirnya ditutup tambah mumet, terus bisa mriyang.*

Berbagai aksi penerapan PPKM juga dilaksanakan antara lain pemberhentian air mancur alun-alun, pendirian pos penjagaan, penutupan tempat karaoke, *playstation* atau *game online*, taman kota serta kawasan tempat olahraga (GOR). Praanggapan wacana berita PPKM merupakan pernyataan deskriptif. Artinya, kebijakan PPKM ini merupakan langkah yang harus dijalankan dalam upaya pencegahan Covid-19.

4. Struktur Mikro Sintaksis (Bentuk Kalimat, Koherensi, Kata Ganti)

Bentuk kalimat dalam wacana berita PPKM berupa kalimat aktif seperti terlihat pada:

- (j) *Pemerintah resmi memutuskan untuk memperpanjang PPKM di Wilayah Jawa-Bali mulai 26 Januari – 8 Februari 2021.*
- (k) *Pemkab Cilacap melakukan penyekatan wilayah di perbatasan atau pintu masuk Kabupaten Cilacap.*
- (l) *PPKM Tahap II memberikan kelonggaran.*

Kategori kata *memutuskan*, *melakukan*, *memberikan* adalah verba pengisi predikat yang merupakan inti dalam sebuah kalimat dan menghadirkan fungsi objek, pelengkap maupun keterangan.

Struktur kalimat di atas termasuk struktur kalimat luas dengan frasa verba yang mengalami perluasan. Adanya inti paragraf deduktif berfungsi untuk menekankan pada pembaca mengenai wacana berita PPKM yang ada di wilayah Banyumas Raya.

Selanjutnya, penggunaan koherensi pada wacana diatas dapat dihubungkan dengan konjungsi intrakalimat seperti terlihat pada:

- (n) *Wisatawan yang berkunjung rata-rata wisatawan local dan ditambah sejumlah wisatawan dari Pantura. Sedangkan, pada masa PPKM I dan II kunjungan didominasi wisatawan local saja.*

Konjungsi *sedangkan* merupakan konjungsi intrakalimat sebagai penghubung antar klausa dalam kalimat. Selain itu, penggunaan konjungsi *sedangkan* tidak tepat karena berada di awal kalimat sehingga paragraf tersebut tidak mempunyai koherensi yang baik. Terdapat pula koherensi kontras yaitu konjungsi antarkalimat *namun* seperti terlihat pada data berikut ini.

- (o) *Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Banjarnegara Noor Tamami mengatakan pada masa PPKM Mikro ini, pembelajaran dilaksanakan melalui PJJ. Namun, pembelajaran model ini memiliki banyak kendala sehingga tidak optimal.*

Koherensi berkaitan dengan wacana PPKM selanjutnya yaitu kata ganti / pronominal yaitu kata yang dipakai untuk mengacu ke nomina lain. Dalam wacana tersebut, pronomina persona ketiga tunggal *dia* mengacu pada frasa *Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Banjarnegara Agung Yusianto*. Contoh tersebut dapat terlihat pada data berikut.

- (p) *Menurut Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Banjarnegara Agung Yusianto mengatakan kunjungan wisatawan pada PPKM Mikro mengalami peningkatan. Dia mengatakan, peningkatan ini karena libur panjang sejak hari Jumat (12/2) dan semua obyek wisata di Dieng telah dibuka.*

5. Struktur Mikro Stilistik

Struktur mikro mengkaji bentuk serta susunan kalimat yang disampaikan. Pemilihan kata dapat mempengaruhi kesan makna dalam susunan kalimat seperti contoh data berikut.

- (q) *Awal tahun 2021, sektor wisata belum membaik bahkan terus menurun. Hal ini juga dikarenakan adanya PPKM Diterapkannya PPKM membuat angka kunjungan wisatawan menurun drastis. Selama PPKM, tempat karaoke belum diizinkan buka atau beroperasi”*
- (r) *PPKM Mikro dinilai menjadi langkah yang bagus, sampai-sampai Bupati Banyumas hendak permanenkan kebijakan yang lahir dari Pemerintah Pusat itu. Dalam PPKM Mikro ini, masyarakat bisa berkegiatan bebas namun dengan syarat tetap mematuhi 3M. Selain itu, dari Pemerintah juga gencar dalam 3 T (Testing, Tracing, Treatment)*

Kata PPKM merupakan singkatan dari Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. Kebijakan PPKM ini sebagai upaya menekan angka kematian akibat Covid-19. Adanya kebijakan PPKM ini diharapkan menjadi langkah terbaik bagi pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan. Bentuk satuan lingual 3T merupakan singkatan dari *Testing* (pemeriksaan dini), *Tracing* (pelacakan) dan *Treatment* (perawatan). Penerapan 3T dalam wacana berita PPKM dapat mengedukasi masyarakat terkait dengan pentingnya penerapan perilaku 3M (menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak). Baik 3T maupun 3M merupakan upaya untuk memutus rantai penularan Covid-19. Keduanya harus berjalan beriringan. 3T memberikan pemberitahuan pada orang sekitar agar waspada sedangkan 3M membahas tentang perilaku individu dalam pencegahan penyebaran Covid-19. Singkatan 3T dan 3M dalam wacana berita di media massa radarbanyumas.co.id dapat mendukung kebijakan PPKM sebagai salah satu upaya penting dalam memutus rantai penularan Covid-19.

6. Struktur Mikro Retoris

Struktur mikro retorik berkaitan dengan grafis dan metafora. Unsur grafis dalam wacana berita PPKM di radarbanyumas.co.id menggunakan foto, tanda kurung, tanda petik, tanda tanya dan penggunaan huruf tebal seperti terlihat pada data berikut.

- (s) *Dalam keberhasilan PPKM Mikro ini, Husein dengan tegas memberikan instruksi kepada Kades (Lurah) untuk rutin mengadakan rapat seminggu sekali dengan RT/RW. "Tanyakan kepada mereka, adakah orang tua yang sakit ? Yang positif kemarin sudah sembuh belum? Yang positif apakah sudah diisolasi dengan baik ?".*
- (t) *Kita berharap setiap ikhtiar yang dilakukan mampu memutus rantai **Covid-19** dan menghantarkan masyarakat Banjarnegara menuju tatanan kehidupan baru dan dapat hasil yang baik sesuai harapan.*
- (u) *Satpol PP, Dishub, dan Sarsipol melakukan kegiatan Bakti Sosial dan operasi yustisi. "Bersama-sama kita membagikan masker, jamu dan melakukan sosialisasi prokes."*

Berdasarkan kutipan di atas, unsur grafis menunjukkan adanya penekanan terhadap kata-kata yang berhubungan dengan PPKM. Kata PPKM menjadi objek permasalahan dalam wacana berita yang dapat menghadirkan konteks wacana lain. Oleh karena itu, pada tahap penerapan kebijakan PPKM, sebagian besar judul berita di radarbanyumas.co.id menggunakan kata PPKM. Satpol PP, Dishub, Sarsipol merupakan lembaga pendukung guna menyukseskan penerapan kebijakan PPKM. Unsur grafis penulisan huruf tebal Covid-19 digunakan untuk menonjolkan hal-hal yang dianggap penting sehingga nampak berbeda dengan teks lainnya. Hal ini membuktikan bahwa lebih banyak langkah-langkah yang telah dilakukan pemerintah dalam penerapan kebijakan PPKM untuk mengurangi penularan Covid-19. Unsur grafis penggunaan tanda petik digunakan untuk menegaskan terkait dengan instruksi pemerintah dalam keberhasilan penerapan kebijakan PPKM.

Analisis Kognisi Sosial dalam Berita PPKM pada radarbanyumas.co.id

Analisis kognisi sosial dalam wacana berita PPKM pada radarbanyumas.co.id dapat dilihat dari analisis produksi teks dengan melibatkan kognisi individu dan wartawan. Ideologi penulis (wartawan) pada radarbanyumas.co.id seringkali digunakan untuk mengkonstruksi masyarakat. Isi konten wacana pemberitaan kebijakan PPKM oleh pemerintah yang merupakan langkah tepat sangat terlihat ditekankan dalam setiap struktur produksi teks. Narasi teks wacana berita dibuat untuk mengkonstruksi kognisi sosial masyarakat agar menaati kebijakan PPKM. Hal ini terlihat dari judul berita yang dibuat cenderung menghantarkan pembaca memiliki hasrat untuk mengetahui lebih detail mengenai isi wacana tersebut. Pendekatan kognisi dalam hal ini berkaitan dengan asumsi bahwa wacana tidak memiliki makna, tetapi diberikan oleh pemakai bahasa. Jika dilihat dari analisis produksi teks dalam wacana PPKM, ideologi wartawan dalam menyusun sebuah wacana berita menjadi alat pemerintahan pusat untuk mengkonstruksi masyarakat. Dalam hal ini konten pemberitaan terlihat dari struktur produksi teks dalam wacana PPKM yang diserukan pemerintah, merupakan langkah baik untuk menekan penyebaran Covid-19.

Analisis Konteks Sosial dalam Berita PPKM pada radarbanyumas.co.id

Analisis wacana kritis Van Dijk menganalisis konteks sosial masyarakat dengan melihat kekuasaan dan akses. Kekuasaan dipahami sebagai kepemilikan yang dimiliki oleh suatu individu atau kelompok. Praktik kekuasaan yang terjadi dalam wacana tersebut adalah pemerintah yang menerapkan kebijakan melalui Inmendagri No.1 Tahun 2021 mengenai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Dengan adanya kebijakan tersebut, pemerintah di wilayah Banyumas Raya menerapkan berbagai aturan demi menghambat penularan Covid-19. Kepala pemerintahan dalam hal ini bupati mempunyai kekuasaan untuk membuat berbagai aturan di wilayah yang merupakan kekuasaannya seperti tercantum pada:

- (v) ***Bupati Banyumas, Ir. Achmad Husein** juga melarang kelurahan/desa memasang portal seperti yang dilakukan dulu. "Tidak boleh portal. Saya larang, nanti ekonominya mati", katanya usai Launching Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis mikro.*
- (w) ***Pemkab Cilacap memperpanjang PPKM hingga Senin, 8 Februari 2021. Tatto Suwarto, Bupati Cilacap** menyampaikan meski PPKM diperpanjang, namun pihaknya sedikit melonggarkan kebijakan waktu operasional malam.*

Dalam wacana PPKM di harian radarbanyumas.co.id, sejumlah wacana mengulas kebijakan PPKM baik pelarangan dan pembatasan semua aktivitas kegiatan sosial, budaya yang mengundang kerumunan. Hal ini berdampak pada intensitas aktivitas publik di beberapa daerah antara lain pembatasan tempat kerja dengan menerapkan WFH sebesar 75% dan WFO sebesar 25%, pelaksanaan kegiatan

pembelajaran secara daring, pembatasan kegiatan di restoran dan pusat perbelanjaan, akan tetapi untuk kegiatan konstruksi dan sektor esensial yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat hingga diizinkan beroperasi 100%, serta pengoperasian tempat ibadah maksimal 50%.

Namun, terdapat pro dan kontra terkait penerapan kebijakan PPKM tersebut. Penerapan kebijakan oleh para pemerintah daerah tidak hanya berasal dari Inmendagri No.1 Tahun 2021. Hal tersebut dapat terlihat dalam wacana pemerintah kabupaten Purbalingga dengan dasar kegiatan pelaksanaan PPKM seperti terlihat pada berikut ini.

- (x) *Selama PPKM, tempat karaoke belum diizinkan buka atau beroperasi. Sebagai contoh, tempat karaoke di Kutasari Purbalingga dibubarkan dan ditutup paksa oleh petugas satuan polisi pamong praja (Satpol PP) Kab. Purbalingga. Dasar kegiatan PPKM : Perda Nomor 16 Tahun 2020 tentang Penanggulangan Penyakit, Perbup Nomor 81 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Kab. Purbalingga. Inmendagri Nomor 3 Tahun 2021 dan SE Bupati Purbalingga Nomor 300/1492 tanggal 8 Februari 2021 tentang PPKM berbasis mikro untuk pengendalian penyebaran Covid-19 di kabupaten Purbalingga.*

Selain itu, wacana berita edisi 22 Februari 2021 menyampaikan bahwa PPKM Mikro dinilai tidak efektif seperti terlihat pada data berikut.

- (y) *Mau, PPKM diperpanjang tiap minggu, tiap bulan, tapi jika tidak didukung warganya, maka sama saja. Mereka harus dibuat semakin sadar jika PPKM harus semakin tegas, tidak hanya diimbau dan dilakukan penertiban. Kita sudah berupaya dengan intensitas tinggi melakukan operasi masker, membubarkan kerumunan, melarang toko dan rumah makan buka di luar aturan dan lainnya. Jika, Perbup sudah turun, jelas kami akan tegas tegakkan aturan dan sanksi.*

Persepsi masyarakat mengenai kebijakan ini yaitu bahwa PPKM dinilai menjadi langkah tepat. Kegiatan pada sektor ekonomi, pendidikan, dan wisata boleh dilaksanakan, tetapi dengan pembatasan. Tempat wisata, misalnya, diizinkan tetap buka dengan syarat harus mematuhi prokes. Adanya anggapan masyarakat bahwa yang membuat imun meningkat adalah rekreasi terlihat dari contoh berikut “*Kalau plesirnya ditutup tambah mumet, terus bisa mriyang, kata pengunjung*”.

KESIMPULAN

Media massa memiliki peran penting untuk mengkonstruksi masyarakat mengenai wacana yang dibangun atau peristiwa yang terjadi. Untuk memperoleh pemahaman wacana, analisis wacana tidak hanya dilakukan terbatas pada teks, melainkan harus menyentuh aspek konteksnya. Analisis produksi teks dalam berita PPKM radarbanyumas.co.id meliputi struktur makro, struktur mikro semantik, struktur mikro sintaksis, struktur mikro stilistik dan struktur mikro retorik. Selanjutnya, analisis kognisi sosial dalam berita PPKM radarbanyumas.co.id dengan melihat produksi teks yang melibatkan kognisi individu dan wartawan. Pendekatan kognisi dalam hal ini berkaitan dengan asumsi bahwa wacana tidak memiliki makna, tetapi diberikan oleh pemakai bahasa. Analisis konteks sosial dalam wacana PPKM melihat kekuasaan dan akses. Praktik kekuasaan adalah pemerintah yang menerapkan kebijakan melalui Inmendagri tentang PPKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaritsi, S., Anggraeni, D., & Fadhil, A. (2020). Analisis wacana kritis berita ‘tentang social distance’, cara pemerintah cegah penyebaran virus corona di Detik.com.’ *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 131–152.
- Aswadi. (2018). Mengulik Akar Kritis dalam Analisis Wacana Kritis dan Implementasinya Terhadap Teks Berita. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*, 8(2), 176–188. Diambil dari <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/lensa/article/download/3214/pdf>
- Burrows, J. (2007). Textual Analysis. *A Companion to Digital Humanities*, 323–347. <https://doi.org/10.1002/9780470999875.ch23>

- Cameron, B. D., & Panović, I. (2018). Critical Discourse Analysis In: Working with Written Discourse. *Working with Written Discourse*, 66–88.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Wacana Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Guendouzi, J. A., & Muller, N. (2021). Critical Approaches to Discourse. *Approaches to Discourse in Dementia*, 155–181. <https://doi.org/10.4324/9781410617118-11>
- Gunter, B. (2011a). Measuring Cognitive Impact of Media. In *Media Research Methods*. <https://doi.org/10.4135/9780857028983.d7>
- Gunter, B. (2011b). Overview of Media Research Methodologies: Media Output. In *Media Research Methods*. <https://doi.org/10.4135/9780857028983.d3>
- Mahardika, A. G. dan R. S. (2021). Kedudukan Hukum Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia. *Jurnal Hukum dan Perundang-Undangan*, 1(1), 6.
- Muhaemin, E., Darsono, D., Cholidah, L. I., & Suryana, C. (2020). *Wacana media dalam pemberitaan COVID-19 (Analisis headline pada Koran Rakyat Merdeka edisi Maret 2020)*. 19, 1–13.
- Mukhlis, M., Masjid, A. Al, Widyanimgrum, H. K., Komariah, K., Riau, U. I., Tamansiswa, U.S., ... Maret, U. S. (2020). Analisis Wacana Kritis Model Teun A Van Dijk pada Surat Kabar Online dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 8(2), 73–85.
- Pramita, C. (2019). Critical Discussion Analysis in Online News Tempo. Co About Pilpers 2019 (Analisis Wacana Kritis Pada Berita Online Tempo. Co Tentang Pilpers 2019). *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 5(2), 236–251. <https://doi.org/10.22202/jg.2019.v5i2.3360>